

**EFEKTIFITAS METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN BAGI ANAK KESULITAN MEMBACA**

(Single Subject Research Kelas II di SDN 09 Pauh Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH
CICILIA AFRIANTI
11647/2009

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI ANAK KESULITAN MEMBACA

(*Single Subject Research Kelas II SDN 09 Pauh Padang*)

Nama : Cicilia Afrianti

NIM BP : 11647 / 2009

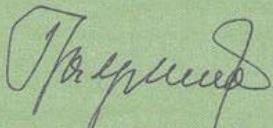
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

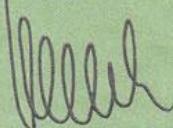
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP. 19580502 198710 2 00

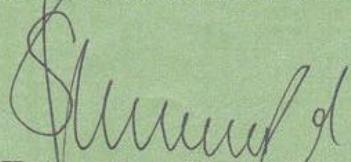
Pembimbing II



Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd.
NIP. 19490423 197501 1 002

Menyetujui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Metode Kupas Rangkai Suku Kata dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak
Kesulitan Membaca (*Single Subject Research Kelas II di SDN 09
Pauh Padang*)

Nama : Cicilia Afrianti

NIM : 11647 / 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

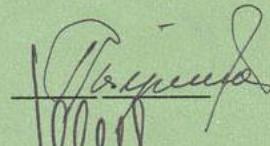
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

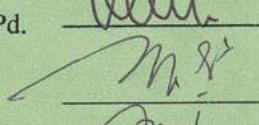
1 Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.



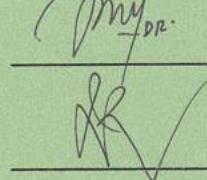
2 Sekretaris : Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd.



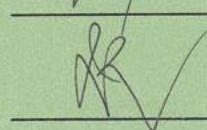
3 Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.



4 Anggota : Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.



5 Anggota : Dra. Hj. Irida Murni, M.Pd.



PERSEMPAHAN



"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan tinta (menjadi tinta). Di tambahkan kepadanya tujuh tinta (sagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat allah, sesungguhnya allah maha perkasa sagi maha bijaksana".

(Q.S. Al Luqman : 27)

Ya Allah.....

Syukur alhamdulillah atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini
Sebuah perjalanan panjang dan gelap
Namun pada hari ini, telah Engkau berikan secercah cahaya terang
Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya
yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya

Di tengah malam aku bersujud, kuhintu kepada-Mu di saat aku kehilangan arah

kumohon petunjuk-Mu
Aku sering tersandung, terjatuh, tersuka
dan terkadang harus kutesan antara keringat dan air mata

Namun aku tak pernah takut
aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kesalahan
Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

Syukur alhamdulillah ya Rabb.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-mu
Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian....
Sungguh tak kusangka kau menyimpan sejuta makna dan rahasia
Sungguh berarti hikmah yang Engkau beri

Ibunda tersayang.....

*Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a
Tak ada kesuksesan di wajahmu dalam mengantar anakmu
ke gerbang masa depan yang cerah
Tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan
Bunda....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu
Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku*

Ayahanda tercinta.....

*Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-citaku,
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu
Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu*

Ibunda dan ayahanda.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu mengantikannya dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah berlebih, cintamu tak pernah berujung. Tiada kasih seindahnya kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, kepadamu ananda persembahkan salam, salam yang harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuha, salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguh akan menghilangkan dahaga. Selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.

Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dusu anakmu mencium tanganmu dan terima kasih keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Dengan ridho Mu ya Rabb.....
Kupersembahkan Kepada Keluarga-Keluargaku....
Ayahanda & Ibunda ,,,,,,,,,,, semoga semua jasa dan kebaikanmu
sesalu tercatat di di sisi Allah SWT.

Sahabat- Sahabatku....

Sahabat dekat

serta teman-teman lainya yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu....
yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bersama kalian aku belajar
memaknai hidup.

Padang, Agustus 2013



Cicilia Afrianti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Yang Menyatakan,



Cicilia Afrianti

11647 / 2009

ABSTRAK

Cicilia Afrianti (2013): Efektifitas Metode Kupas Rangkai Suku Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Kesulitan Membaca (*Single Subject Research* Kelas II di SDN 09 Pauh Padang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan yaitu seorang anak kesulitan membaca kelas II di SDN 09 Pauh Padang yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yaitu membaca kata yang terdiri dari empat huruf. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode kupas rangkai suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas II di SDN 09 Pauh Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan disain A-B-A. Kondisi *baseline* (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan metode kupas rangkai suku kata, sedangkan kondisi *baseline* (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target *behavior* dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam membaca permulaan yaitu membaca kata yang terdiri dari empat huruf dengan tepat dan benar yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kupas rangkai suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca. Panjang kondisi *baseline* (A1) sebanyak enam kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 11 kali, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak lima kali. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan membaca permulaan pada kondisi *baseline* (A1) meningkat (+10%), kondisi intervensi (B) meningkat (+70%), dan kondisi *baseline* (A2) meningkat (+10%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan membaca permulaan, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +10%, dan B/A2 +70% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam membaca permulaan meningkat. Persentase *overlap* pada kondisi *baseline* (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0%, dan pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 20%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti metode kupas rangkai suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas II di SDN 09 Pauh Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan metode kupas rangkai suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

ABSTRACT

Cicilia Afrianti (2013): *Effectiveness Peel Bunch Syllables Method to Improving The Ability in Reading Beginning for Learning Disabilities Child (Single Subject Research Second Class in the SDN 09 Pauh Padang)*.

This research was background by the problems of researcher found in school that a is learning disabilities child in second class in the SDN 09 Pauh Padang hoving. Troubles getting summation of the reading beginning is reading word standing upright from four letter. Based on the research that is intended to effectiveness peel bunch syllables method to improving the ability in reading beginning for learning disabilities child second class in the SDN 09 Pauh Padang.

This research using experiment with single subject research approaches with ABA design. Baseline conditions (A1) that the initial capability in addition the reading beginning before being give treatment, intervention condition (B) that is a condition where the child is given treatment by the peel bunch syllables method whereas the baseline condition (A2), the ability of children after not given further treatment. Target behavior in the study is child capable of performing his reading beginning is reading word standing upright from four letter with right, as measured by percentage. Techniques of data analysis in this study is using graphic visual analysis.

Results of this study shows that the peel bunch syllables method effective to improving the ability in reading beginning for learning disabilities child. Long baseline condition (A1) six times, the intervention condition (B) 11 times, and baseline condition (A2) five times. Analysis of changes in the condition of ability in reading beginning in the baseline condition (A1) increased (10%), the intervention condition (B) increased (70%), and the baseline condition (A2) increased (10%). Incases in which the amount of analysis between the analyzed variables that the ability of the reading beginning, the level of change in condition B/ A1 + 10%, and B/ A2 + 70% capability means that the percentage of reading beginning to increased. Overlape percentage at baseline conditions (A1) with the intervention condition as big as 0%, and the baseline condition after the intervention (A2) with 20% of the intervention condition. Thus proving that the hypothesis is accepted, it means that the peel bunch syllables method effective to improving the ability in reading beginning for learning disabilities child second class in SDN 09 Pauh Padang. Recommended for teachers to use the peel bunch syllables method to improving the ability in reading beginning the child.

KATA PENGANTAR

Puji syurkur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Efektifitas Metode Kupas Rangkai Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SD N 09 Pauh Padang (*Single Subject Research*)".

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat membaca permulaan, metode kupas rangkai suku kata, hakekat anak kesulitan belajar membaca, kerangka konseptual, penelitian yang relevan dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin

mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berhaap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdullilahirabbil'alamin

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapan segenap keagungan dan kemuliaan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA yang tak terhingga kepada penulis dan keluarga, serta kepada kita semua. Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis yang dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa tulus dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hormatku yang teristimewa untuk kedua orang tua ku tercinta, almarhumah Ibunda dan Ayahanda. Terimakasih atas motivasi yang selalu Ibu dan ayah berikan kepada cici selama ini, do'a yang tak henti-hentinya ayah kirimkan untuk ci, agar ci dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa do'a restu dari ibu dan ayah, mungkin ci bukan siapa-siapa sampai saat ini. Skripsi ini, ci persembahkan buat Ibu dan Ayah tercinta. Maafkan ci, karena sampai saat ini ci belum bisa menjadi yang terbaik buat ibu dan ayah, tapi ci janji akan membuat ibu dan ayah bangga. Ibu, Semoga Allah SWT memberikan tempat yang indah dialam sana, ci sayang ibu, ibu akan selalu ada dalam hati ci selamanya. Ayah, semoga ALLAH memberikan kesehatan dan umur panjang

untuk ayah, sehingga ci dapat membalas segala jasamu. I LOVE U....IBU & AYAH.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas segala bantuan ibu yang telah memberi kemudahan.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku Pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran, dan keikhlasan yang ibu berikan selama ini, sungguh kebaikan ibu memberikan kedamaian dan ketenangan di hati ini, semoga dibalas oleh Allah SWT.
5. Bapak Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kebesaran dan keikhlasan yang bapak berikan, semoga Allah SWT membendasnya, Amiin...
6. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
7. Ibu kepala sekolah dan guru kelas II SLB SDN 09 Pauh Padang yang telah memberi izin belajar serta izin melaksanakan penelitian ini.
8. Keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen, staf ketatausahaan, teman-temanku angkatan 09 yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, dorongan serta bantuannya.

9. Untuk makneng, I LOVE U MOM..... makasih banyak atas semangat, do'a, dan dukungan makneng selama ini, makneng adalah ibu yang baik bagi ci sejak emak telah tiada. Yang tak henti-hentinya mendidik ci agar menjadi anak yang sholehah, berbakti kepada orangtua dan menjadi anak yang membanggakan keluarga. Makneng is the best buat ci.....
10. Untuk abang (Frisky Briliansyah), abang ci satu-satunya yang ci banggakan & ci cintai. Makasih bang do'a dan semangat yang abang berikan buat ci, walaupun kita sering berantem, tapi ci merindukan abang. Moga cita-cita abang cepat tercapai, cepat berlayar & cepat pulang biar kita kumpul lagi.
11. Untuk my sister (Siska Miati & Susilawati), kakak ku yang cantik, makasih ya atas dukungan & do'anya selama ini, semoga ci menjadi adik yang membanggakan buat monga dan mocek, dan juga buat almarhum ibunda tercinta. Ci sayang monga & mocek.....
12. Untuk si centil (Arselya Amanda Jeska) dan si jagoan (Rafael Brillian Jeska & Verlian Sukaebi), ponakan ku yang membanggakan, yang selalu membuat ku tetawa kalau lagi ngumpul. Rajin belajar ya sayang, jadilah anak yang sholeh & sholehah, berbakti kepada kedua orangtua dan kompak selalu..
13. Untuk sahabat-sahabatku yang tercinta, elsa fitri selamat buk dah Spd dan terima kasih banyak atas kesabaranmu menghadapi tingkah laku ku setiap hari, dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi dan semangat serta dukungannya, juga selamat yang sebentar lagi akan wisuda baju merah, hehehehehehe. Buat ukhti Fazila, makasih buk atas semua ilmu, dukungan, semangat dan do'a yang ukhti persembahkan buat ci, yang pada akhirnya ci

mendapatkan hidayah dari Nya, sahabat ku yang luar biasa & juga seorang Murabbiyah buat ci. Semangat terus buk, Allah sedang merencanakan sesuatu yang indah buat mu, insya Allah, jangan khawatir ya, hihihih. Buat si gendut(heheheheh) yuk santi, makasih ya buk atas dukungan dan semangat yang ibuk berikan buat ci, walaupun ibuk sedikit cerewet tapi ibuk sangat berpengaruh dalam hidup ci, dan semoga jadi ya sama tayanx beben nya, aminnn. Buat si Uniang (resa) n si Rina, semangat buk.....cepat nyusul wisudanya, kami selalu mendoakan kalian berdua. Buat licha arisandi, semangat ya sayang, mudah-mudahan september tahun depan lisa wisuda juga, n makasih dah sering bantuin kak selama ini ya. Dan buat teman-teman ci yang lain, yang mungkin tidak bisa ci sebutkan satu persatu, terima kasih ya sobat atas do'a dan dukungannya selama ini, semoga allah membalas kebaikan sobat selama ini, aminnnn.

14. Untuk keluarga besar Parak Manggis Kost (ayah, one, uni linda, bang alex, bang eri, ilas, ihsan), makasih atas kebaikannya selama ini, yang sudah nerima ci menjadi bagian dari keluarga besar parak manggis kost.
15. Untuk Mother love (abg Afdhal al-esra), syukran bang atas dukungan dan do'anya selama ini, semoga abang selalu dalam lindungan Allah, dan cepat pulang ke Indonesia dengan gelar LC nya ya hehehhe.....
16. Terima kasih untuk adek-adek 2010, 2011, 2012. Tetap semangat ya adek2 semua.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB. II. KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Membaca Permulaan.....	9
B. Metode Kupas Rangkai Suku Kata	16
C. Anak Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia).....	19
D. Bentuk-bentuk Kesulitan Membaca Anak Disleksia	25
E. Langkah-langkah Membaca Permulaan Melalui Metode Kupas	

Rangkai Suku Kata Bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca.....	26
F. Penelitian Yang Relevan.....	26
G. Kerangka Konseptual.....	27
H. Hipotesis	29
BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	32
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Kriteria Pengujian Hipotesis	41
BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data.....	56
C. Pembuktian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB. V. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Level Perubahan Data	39
2. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A1)	45
3. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Intervensi (B)	49
4. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A2)	53
5. Tabel Panjang Kondisi	57
6. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah	62
7. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi	70
8. Tabel Kecenderungan Jejak Data	72
9. Tabel Perubahan Data	76
10. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi	76
11. Tabel Jumlah Variabel yang Dirubah.....	77
12. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah.....	78
13. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas	79
14. Tabel Level Perubahan	80
15. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan intervensi (A1).....	45
2. Grafik kondisi intervensi (B)	50
3. Grafik kondisi <i>baseline</i> setelah tidak lagi diberikan Iternvensi (A2)	54
4. Grafik perbandingan A1, B, A2	55
5. Grafik estimasi kecenderungan arah A1	59
6. Grafik estimasi kenecerungan arah B	60
7. Estimasi kecenderungan arah A2.....	61
8. Grafik stabilitas kecenderungan A1	65
9. Grafik stabilitas kecenderungan B	67
10. Grafik stabilitas kecenderungan A2.....	70

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi penelitian.....	90
II. Instrumen Penelitian	94
III. Program Pengajaran Individual	95
IV. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A1)	99
V. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi (B)	101
VI. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A2)	104
VII. Dokumentasi Penelitian.....	128
VIII. Surat Izin Melakukan Penelitian	
IX. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam PP no.28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, pasal 3 dikemukakan bahwa pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Berkaitan dengan hal itu, dalam kurikulum pendidikan dasar dikemukakan bahwa pendidikan yang di selenggarakan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung yang harus dikuasai siswa dalam menempuh jenjang pendidikannya. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan.

Pembinaan kemampuan membaca secara formal dilaksanakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan yakni anak dituntut untuk mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut serta anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Pada anak yang mengalami kesulitan belajar, anak tidak mampu dalam hal tersebut, sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Karena anak sulit menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lainnya.

Anak kesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam bidang akademik seperti membaca, menulis dan berhitung yang disebabkan adanya hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemasaran perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik. sehingga prestasi belajar yang dicapai jauh berada di bawah potensi yang sebenarnya.

Pada kurikulum tahun 2006 di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD regular yang mana Standar Kompetensi (SK) dalam membaca adalah memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan November 2012 di SD Negeri 09 kecamatan Pauh Padang, peneliti mengadakan identifikasi pada anak yang duduk dikelas II. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, peneliti menemukan seorang anak yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan dengan persentase kemampuan membacanya 37,5%. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak kesulitan membaca yaitu tidak mampu menganalisis kata menjadi huruf-huruf, gangguan pemahaman, kesulitan mengurutkan kata-kata dan huruf, gangguan membaca lisan dan membaca kata demi kata. Adapun kesulitan yang dialami anak ini

yaitu kesulitan dalam membaca kata sederhana, menelusuri huruf demi huruf dengan menggunakan jari pada saat mengeja, seperti kata [ba-pak] di baca [ba-pe-a-ke], kata [pa-man] di baca [pa-me-a-ne], kata [a-dik] di baca [a-de-i-ke], kata [ma-kan] di baca [ma-ke-a-ne], kata [me-lon] dibaca [me-le-o-ne]. Sehingga anak tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia,

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa X ini memang belum tuntas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yang mana kriteria ketuntasan minimalnya yaitu 60 dan nilai anak hanya mencapai 50. Dalam membaca permulaan, anak sudah mengenal huruf tetapi masih belum bisa merangkai huruf menjadi suku kata dan kata. Pada saat membaca anak hanya menyebutkan huruf pada kata yang di bacanya satu per satu. Sehingga pada mata pelajaran lain pun anak kesulitan mengikutinya.

Dalam asesmen diatas peneliti melakukan beberapa tes kepada anak, tes yang pertama peneliti lakukan adalah tes konsep ruang yaitu konsep arah kanan, kiri, depan, belakang, atas, bawah, besar dan kecil, didapatkan hasilnya anak mampu menunjukkan segala arah dan kemampuan konsep ruangnya baik. Kemampuan konsep ruang ini berpengaruh pada akademik anak yaitu mengenal huruf. Setelah itu, peneliti juga melakukan asesmen tentang organ artikulasi anak, dari hasil asesmen organ artikulasi anak baik dan tidak ada gangguan atau kelainan.

Setelah itu, peneliti memberikan tes mengenal dan membaca huruf melalui kartu huruf yaitu mengenal huruf vokal [a, i, u, e, o] dan konsonan [b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z] dan hasilnya anak mampu mengenal dan membaca dengan baik. Selain itu, anak juga telah bisa membedakan huruf yang hampir sama [b-d, p-q, m-n-w-u]. anak juga telah bisa membaca gabungan konsonan –vokal seperti [ba, bi, bu, be, bo, pa, pi, pu, pe, po, da, di, du, de, do, na, ni, nu, ne, no, ma, mi, mu, me, mo]. Tetapi, anak belum bisa membaca gabungan konsonan-vokal – konsonan seperti kata [ban] di baca [bane], [bom] di baca [bome], [pin] dibaca [pine], [ton] dibaca [tone]. Anak juga belum bisa membaca kata sederhana yang terdiri dari empat huruf seperti kata [mila] di baca [milea], [bola] dibaca [bolea], dan [apel] dibaca [apele]. Selain itu, anak juga belum bisa membaca kata yang terdiri dari lima dan enam huruf seperti kata [bapak] dibaca [bapeake], [adik] dibaca [adeike], [paman] dibaca [pameane], [melon] dibaca [meleone], dan kata [makan] dibaca [makeane]. Dan kata yang terdiri dari enam huruf, seperti kata [pepaya] dibaca [pepeayea], [kepala] dibaca [kepealea], [boneka] dibaca [bonekea], [wanita] dibaca [weaneitea], dan kata [kerbau] dibaca [kerebeau].

Berdasarkan hasil tes diatas, peneliti menyimpulkan bahwa anak tersebut telah bisa mengenal dan membaca huruf dengan baik, dan anak juga telah bisa membaca gabungan konsonan-vokal. Tetapi, anak belum bisa membaca gabungan konsonan-vokal-konsonan, membaca kata yang terdiri dari empat huruf, lima huruf, enam huruf dan membaca wacana sederhana, serta siswa juga melakukan penambahan huruf pada setiap kata yang

dibacanya. Anak masih bingung dalam merangkai huruf menjadi suku kata dan kata. Sehingga anak hanya membaca huruf yang ada pada kata tersebut satu per satu.

Berdasarkan identifikasi dan tes yang telah peneliti lakukan diatas, siswa ini termasuk pada karakteristik anak kesulitan belajar membaca yang mana karakteristik tersebut adalah anak sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata, kekeliruan itu mencakup penyisipan, penggantian, salah ucap, tidak mengenal kata dan tersentak-sentak.

Maka dari itu, peneliti menggunakan metode Kupas Rangkai Suku Kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Metode Kupas Rangkai Suku Kata merupakan metode mengajar membaca yang dimulai dengan menyajikan beberapa suku kata. Suku kata dirangkaikan menjadi kata dengan menggunakan tanda sambung, suku kata dikupas menjadi huruf-huruf dan selanjutnya huruf-huruf dirangkai kembali menjadi suku kata dan akhirnya kembali menjadi kata. Metode kupas rangkai tidak sama dengan metode SAS, metode SAS metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu di analisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.

Metode Kupas Rangkai Suku Kata memiliki keunggulan, diantaranya mudah dilaksanakan (Penyajian tidak memakan waktu yang lama) dan sesuai dengan karakter bahasa.

Bertolak dari pemikiran ini, maka peneliti tertarik meneliti Anak Kesulitan membaca dengan memberikan intervensi dalam membaca

permulaan melalui metode Kupas Rangkai Suku Kata. Dalam metode ini, aspek yang ingin peneliti kembangkan adalah aspek membaca permulaan tentang membaca kata yang terdiri dari empat huruf. Adapun judul yang peneliti ambil adalah **“Efektifitas Metode Kupas Rangkai Suku Kata dalam Meningkatkan Membaca Permulaan bagi Anak Kesulitan Membaca”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak melakukan penambahan huruf pada setiap kata yang di bacanya seperti huruf [p] di baca [pe], [m] dibaca [me], [l] dibaca [le], [k] dibaca [ke].
2. Anak belum tuntas dalam membaca permulaan sehingga dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia anak tidak mencapai KKM
3. Metode kupas rangkai suku kata belum pernah digunakan guru dalam mengajar membaca permulaan
4. Selama ini metode atau media yang dipakai guru tidak bervariasi

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dari peneliti, baik dari segi waktu, kemampuan dan materi, maka peneliti membatasi permasalahan ini pada kemampuan membaca permulaan (membaca kata yang terdiri dari empat huruf, yaitu kata [apel], [bola], [baju], [buku], [sapu], [meja], [kaki], [kaca], [topi], [pita].) melalui metode Kupas Rangkai Suku Kata bagi anak kesulitan membaca kelas II di SD N 09 Kecamatan Pauh Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, “apakah metode Kupas Rangkai Suku Kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca? ”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui serta membuktikan bahwa metode Kupas Rangkai Suku Kata efektif dalam meningkatkan membaca permulaan (membaca kata yang terdiri dari empat huruf, yaitu kata [apel], [bola], [baju], [buku], [sapu], [meja], [kaki], [kaca], [topi], [pita]. bagi anak kesulitan belajar membaca kelas II di SDN 09 Kecamatan Pauh Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa dalam membaca permulaan yaitu:

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang karakteristik anak kesulitan belajar terutama anak kesulitan membaca serta wawasan tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode kupas rangkai suku kata.

b. Bagi guru

Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih metode yang menarik dan sesuai bagi anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam membaca. Sehingga dengan adanya metode yang menarik dari guru anak akan lebih mudah dalam belajar bahasa Indonesia terutama membaca.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan lain dan pemilihan metode yang menarik bagi anak kesulitan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa metode kupas rangkai suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar di kelas II SD N 09 Pauh Padang. Pengamatan dan pencatatan data dalam penelitian ini berbentuk persentase, dari 10 kata yang terdiri dari empat huruf.

Berdasarkan dari data hasil penelitian, pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak enam kali dan terlihat bahwa anak masih salah dalam membaca permulaan yaitu membaca kata yang terdiri dari empat huruf maka hasil persentasenya terlihat rendah. Pada kondisi intervensi (B) adalah kondisi anak dengan diberikan perlakuan menggunakan metode kupas rangkai suku kata sebanyak 11 kali pengamatan. Pemberian perlakuan dapat membantu anak dalam membaca permulaan dan terlihat persentase yang diperoleh anak meningkat. Selanjutnya pada kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan tanpa menggunakan metode kupas rangkai suku kata, pengamatan dilakukan sebanyak lima kali. Kemampuan penjumlahan anak setelah tidak diberikan perlakuan dapat dipertahankan persentase yang diperoleh anak meningkat.

Berdasarkan analisis tersebut terbukti bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Berarti telah diperoleh bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kesulitan belajar membaca dapat ditingkatkan melalui metode kupas rangkai suku kata.

Dilihat dari hasil secara keseluruhan, analisis data dalam kondisi dan analisis antar kondisi terbukti bahwa terdapat perubahan kemampuan anak X dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil temuan peneliti yang diperoleh dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan lagi hasil penelitian ini, dan metode ini juga dapat digunakan bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.
- b. Bagi guru, agar dapat menggunakan metode kupas rangkai suku kata ini dalam membaca permulaan agar timbulnya semangat anak dalam belajar dan bermanfaat juga saat belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, agar dapat mendukung berbagai bentuk metode yang nantinya dapat menunjang kemampuan anak dalam belajar. Agar anak lebih semangat lagi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat menggunakan metode yang bervariasi agar anak termotivasi

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sobarti . 1993. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahyudin, Ritawati . 1996. *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD*. Padang: IKIP...
- Rahim, Farida . 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rejana, Iman. 1994. *Hakekat Membaca*. Jakarta: Depdikbud.
- Santoso, Puji. 2005. *Materi dan Pelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT.
- Shodig M. 1998. *Pendidikan Bagi Anak Disleksia*. Jakarta: Depdikbud.
- Subini, Nini. 2012. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- Sujanto 1997. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sunanto, Juang. 2006. *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Supriyadi, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wardani, IG.A.K. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Yusuf, Munawir. 1997. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta : Depdikbud.